

VII. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. a. Benih, pupuk, dan pestisida berpengaruh positif terhadap produksi usahatani jagung. Artinya di daerah penelitian, penggunaan benih, pupuk, dan pestisida masih dapat menaikkan produksi jagung. Tenaga kerja dan pengalaman berusahatani tidak tampak pengaruhnya karena data antar responden kurang bervariasi.
- b. Biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani jagung. Artinya di daerah penelitian, penambahan biaya-biaya tersebut sudah menurunkan pendapatan usahatani jagung. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan benih, pupuk, dan pestisida di daerah penelitian mengakibatkan peningkatan produksi yang nilainya lebih rendah dari tambahan biayanya. Disamping itu, benih yang digunakan adalah benih unggul yang harganya lebih tinggi dari harga benih lainnya.
- c. Efisiensi alokatif dari benih, pupuk, dan pestisida tergolong rendah dengan nilai $NPMx/Px$ benih (2,71), pupuk (1,33), dan pestisida (6,70). Penggunaan optimum benih sebesar 94,35 kg/ha. Penggunaan pupuk sebesar 4.051,18 kg/ha. Penggunaan optimum pestisida sebesar 10,72 liter/ha.
2. Tingkat produksi yang dicapai petani masih tergolong rendah dibandingkan dengan tingkat rata-rata produksi di tingkat Kecamatan Talun. Rata-rata produksi di daerah penelitian sebesar 7,137 ton/ha, sedangkan pada tingkat Kecamatan Talun sebesar 17,208 ton/ha. Tingkat pendapatan usahatani dicapai petani di daerah penelitian sebesar Rp 10.937.253,-/ha.
3. Petani yang tingkat efisiensinya tinggi memperoleh tingkat produksi dan pendapatan yang tinggi juga. Di daerah penelitian, petani dengan rata-rata $NPMx/Px = 2,5$ memperoleh rata-rata produksi sebesar 7.214 kg/ha dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 10.677.389,-/ha. Petani dengan rata-rata $NPMx/Px = 3,3$ memperoleh rata-rata produksi sebesar 6.820 kg/ha dan rata-

rata pendapatan sebesar Rp 10.086.086,-/ha. Begitula pula dengan pupuk dan pestisida, semakin tinggi tingkat efisiensinya, semakin tinggi pula tingkat produksi dan pendapatannya.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Agar produksi usahatani jagung di daerah penelitian dapat meningkat, perlu adanya penambahan penggunaan benih dan pupuk dengan memperhatikan harga dari masing-masing faktor produksi tersebut agar tidak menurunkan pendapatannya. Hal ini dikarenakan penambahan biaya dari faktor-faktor tersebut sudah menurunkan pendapatannya.
2. Perlu penggunaan jenis benih unggul yang dianjurkan sehingga peningkatan produksi dapat menutup tambahan biaya benihnya.
3. Perlu penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan tenaga kerja yang dalam analisis ini tidak tampak pengaruhnya akibat data analisis responden kurang bervariasi.